

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, persaingan industri semakin ketat khususnya industri dibidang pertanian. Semua perusahaan ingin melakukan suatu usaha guna untuk perkembangan industrinya. Usaha yang dilakukan untuk mengetahui tingkat profit maupun kestabilan produksi diperlukan adanya pengukuran produktivitas supaya data produksi setiap bulan bahkan setiap tahunnya tidak mengalami fluktuasi yang akan mengakibatkan produktivitas perusahaan menurun. Perusahaan perlu mengetahui kinerja dari perusahaan agar perusahaan mengetahui sudah sejauh mana kinerja perusahaan pada saat ini. Suatu perusahaan membutuhkan profit yang lebih tinggi dengan perbandingan input lebih besar dengan output.

Produktivitas merupakan perbandingan output dengan input. Semua perusahaan yang bergerak dibidang pertanian harus dapat bersaing dengan produk yang berada dipasaran. Selain dapat bersaing dengan perusahaan lain juga harus terus memiliki inovasi agar konsumen tidak bosan. Perusahaan juga harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dan mampu mengendalikan semua persoalan yang ada dalam perusahaan itu sendiri agar dapat menguasai pasar. Pengukuran produktivitas diukur dari persaingan dari beberapa perusahaan yang ada.

Beberapa perusahaan masih banyak yang melihat tingkat profit dari salah satu periode saja tanpa memperhatikan sumber daya yang tersedia. Modal kerja yang paling penting dalam perusahaan yaitu sumber daya (input). Sumber daya perlu diperhatikan ketersediaannya agar perusahaan dapat terus berjalan dan bersaing di pasaran. Apabila perusahaan tidak memperhatikan sumber daya yang tersedia maka perusahaan tersebut tidak dapat berjalan.

Memanfaatkan nilai efisiensi suatu sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa merupakan tujuan pengukuran produktivitas (Sinungan, 2005). Salah satu metode pengukuran produktivitas yaitu dengan menggunakan metode OMAX (*Objectiv Matrix*). Metode OMAX merupakan sistem pengukuran untuk

mengetahui atau memantau produktivitas disetiap bagian perusahaan dengan kriteriayang sesuai.

PT. Perkebunan Nusantara XII termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara dengan semua jumlah saham yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari Lawang bergerak dibidang hasil pertanian seperti teh dan cocoa. Diperusahaan tersebut menghasilkan produk-produk teh yang banyak dipasarkan yaitu teh hitam CTC sebagai produk utama. Proses pengolahan teh hitam secara CTC menurut Setyamidjaja (2000), terdiri dari bahan baku, pelayuan, ayakan pucuk layu, gilingan persiapan, gilingan CTC, fermentasi, pengeringan, sortasi. Selain teh hitam CTC PT. Perkebunan Nusantara XII juga memproduksi teh putih apabila ada permintaan konsumen dan teh hijau diproduksi pada saat kuncup teh yang baru tumbuh.

Metode pengukuran produktivitas di PT. Perkebunan Nusantara XII yaitu dengan menggunakan metode OMAX. Metode OMAX (Objective Matrix) bertujuan untuk mengukur dan menganalisis produktivitas yang dicapai oleh perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai usulan perbaikan terhadap produktivitas perusahaan yang akan datang (Wulandari dkk., 2013). Kelebihan dari metode ini mampu memberikan gambaran perkembangan produktivitas yang ada dalam perusahaan tersebut. Selain mengetahui perkembangan produktivitas juga dapat memberikan solusi perbaikan apabila produktivitas mengalami penurunan. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini dilakukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui tingkat produktivitas di PT. Perkebunan Nusantara XII.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengukur produktivitas produksi teh hitam CTC (*Crushing Tearing Curling*) dengan metode OMAX di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Lawang?
2. Bagaimana usulan perbaikan yang akan dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Lawang untuk meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang?

1.3 Tujuan

1. Mendapatkan hasil pengukuran produktivitas produksi teh hitam (*Crushing Tearing Curling*) dengan metode OMAX di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Lawang.
2. Menentukan usulan perbaikan yang akan dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Lawang untuk meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan suatu gambaran tentang perkembangan produktivitas perusahaan berdasarkan hasil pengukuran.
2. Memberikan langkah-langkah perbaikan produktivitas di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

1. Pengukuran produktivitas dilakukan tiap bulan selama 5 bulan terakhir, yaitu mulai bulan Juli sampai November di bagian produksi.
2. Produk yang dihasilkan adalah “Teh Hitam CTC (*Crushing Tearing Curling*)”. Kriteria yang digunakan adalah produktivitas pemakaian bahan baku, produktivitas jam kerja mesin, dan lama hari produksi.